

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIK)
BINA HUSADA PALEMBANG
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Skripsi, 21 Maret 2024

Yurike Arinda

Pengaruh Kompres Hangat Kunyit Terhadap Nyeri Pada Penderita Gout Arthritis Di Klinik Rezky Medika Palembang Tahun 2024

(xvi + 63 halaman + 6 tabel + 12 lampiran)

Latar Belakang : Arthritis Gout merupakan suatu penyakit dengan serangan mendadak dan berulang pada sendi, ditandai timbulnya nyeri pada daerah yang disebabkan adanya endapan kristal monosodium (peradangan) yang mengumpul didalam sendi sebagai akibat tingginya kadar asam urat didalam darah. Manajemen nyeri bisa dilakukan dengan farmakolgi dan non farmakolgi, salah satu intervensi non farmakolgi yaitu dengan melakukan kompres hangat kunyit. Tanaman kunyit mengandung kurikumin yang bersifat analgetik serta hangat dan menghilangkan rasa sakit atau nyeri. **Tujuan :** Diketuinya pengaruh kompres kunyit hangat terhadap nyeri gout arthritis. **Metode :** Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15-30 Januari 2024 di Klinik Rezky Medika Palembang menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan penelitian *Pre Eksperimen* dengan *one group pre-test* dan *Post test*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu dengan sampel penelitian berjumlah 34 responden. **Hasil :** Penelitian ini diketahui dari 34 responden menunjukkan sebelum diberikan kompres hangat kunyit nilai median sebesar 6.00 skor nyeri sebelum diberikan kompres hangat kunyit terendah 5 dan skor tertinggi 7. Rerata skor skala nyeri sesudah diberikan kompres hangat kunyit nilai mean sebesar 4.00, dengan skor terendah 3 dan yang tertinggi 5, berdasarkan analisis menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan *p* value sebesar 0,000 nilai tersebut secara sistematis bermakna ($p < 0,05$). **Saran :** Diharapkan kepada penderita nyeri gout arthritis untuk memanfaatkan kunyit tidak hanya sebagai bahan masakan tetapi juga dapat menerapkan kompres hangat kunyit sebagai terapi non farmakologi yang aman.

Kata Kunci : Gout Arthritis, Kompres Hangat Kunyit

Daftar Pustaka : 34 (2019-2023)

ABSTRACT

HIGH SCHOOL OF HEALTH SCIENCE (STIK)
BINA HUSADA PALEMBANG
NURSING SCIENCE STUDY PROGRAMME
THESIS, March 21th 2024

Yurike Arinda

Effect of Turmeric Warm Compress on Pain in Patients with Gout Arthritis at Rezky Medika Clinic Palembang in 2024

(xvi + 63 pages + 6 tables + 12 attachments)

Background : Gouty arthritis is a disease with sudden and repeated attacks on the joints, characterized by the onset of pain in the area caused by monosodium crystal deposits (inflammation) that collect in the joints as a result of high levels of uric acid in the blood. Pain management can be done with pharmacology and non-pharmacology, one non-pharmacological intervention is by applying warm turmeric compresses. The turmeric plant contains curcumin which is analgesic and warm and relieves pain or soreness. **Objective :** To determine the effect of warm turmeric compresses on gouty arthritis pain. **Method :** This research was conducted on 15-30 January 2024 at the Rezky Medika Clinic in Palembang using quantitative methods with a pre-experimental research design with one group pre-test and post test. The sampling technique used in this research was purposive sampling, namely with a research sample of 34 respondents. **Results :** This research shows that 34 respondents showed that before being given a warm turmeric compress, the median pain score was 6.00 before being given a warm turmeric compress, the lowest was 5 and the highest score was 7. The average pain scale score after being given a warm turmeric compress was 4.00, with the lowest score being 3. and the highest is 5, based on analysis using the Wilcoxon test showing a p value of 0.000, this value is systematically significant ($p < 0.05$). **Suggestion :** It is hoped that sufferers of gouty arthritis pain will use turmeric not only as a cooking ingredient but can also apply warm turmeric compresses as a safe non-pharmacological therapy.

Keywords : Gout Arthritis, Turmeric Warm Compress

Bibliography : 34 (2019-2023)